

# MPPD dan PROSES DESAIN

*Phase of Identifying and  
Defining*

## MPPD

Pertemuan ke 4, 21 September 2021

Semester Gasal 2021-2022



# KURIKULUM MPPD

---

Peserta mampu menggunakan metode secara layak dalam proses merancang

- Mendeskripsikan proses desain.
- Merumusan masalah desain.
- Melakukan analisa program.
- Membuat alternatif dan keputusan program.
- Membuat visualisasi keputusan desain, serta review program.

1 s/d 8

9 s/d 16



# RPS KITA

## Empat pertemuan pertama

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian		
					Indikator/ kode CPL	Teknik Penilaian / bobot	
1	2	3	7	8	9	10	
1  ( Sub CPMK 1 ) : Mahasiswa mengetahui dan mampu menyampaikan konsep penatalaksanaan pekerjaan rancang arsitektur.		1. Kuliah Perdana / Penjelasan Mata Kuliah / RPS 2. Penjelasan TOR / KAK Tugas 3. Esensi Desain Arsitektur 4. Proses Desain, Arsitek, dan Pengguna	4X 2 x 170 menit	Penugasan ( Belajar Mandiri ) : <ul style="list-style-type: none"><li>Membuat diskripsi tentang proses rancang dalam kehidupan sehari-hari.</li></ul> Kelas Virtual Interaktif : <ul style="list-style-type: none"><li>Presentasi dan diskusi.</li><li>Bahasan tentang esensi desain, proses kerja, konteks arsitektur.</li><li>Pengembangan pengetahuan melalui diskusi kelompok pembimbingan secara aktif.</li></ul> Memberi pengalaman empiris dengan penugasan mandiri	Mahasiswa mampu : <ul style="list-style-type: none"><li>Membuat diskripsi tentang konsep dasar rancang arsitektur</li><li>Menyebutkan contoh kasus rancang pada realitas kesarian.</li><li>Menyebutkan berbagai fikih yang terlibat dalam proses rancang secara umum dan khususnya rancang arsitektur.</li></ul>	Bobot nilai 25 %	

# CPL hingga hari ini

---

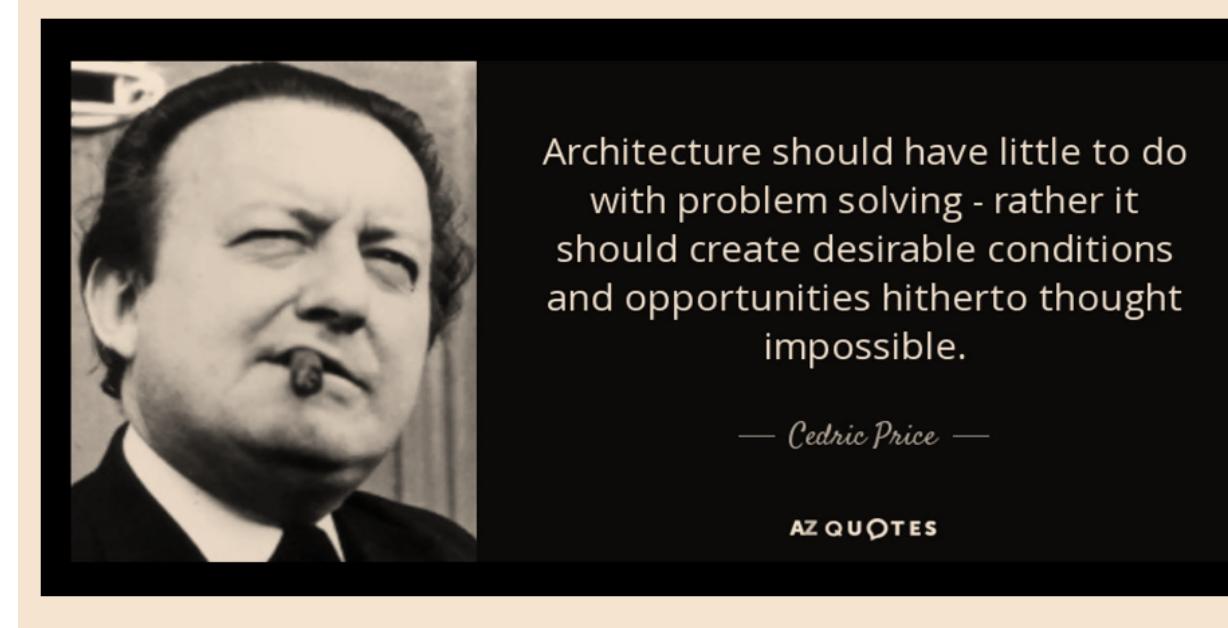
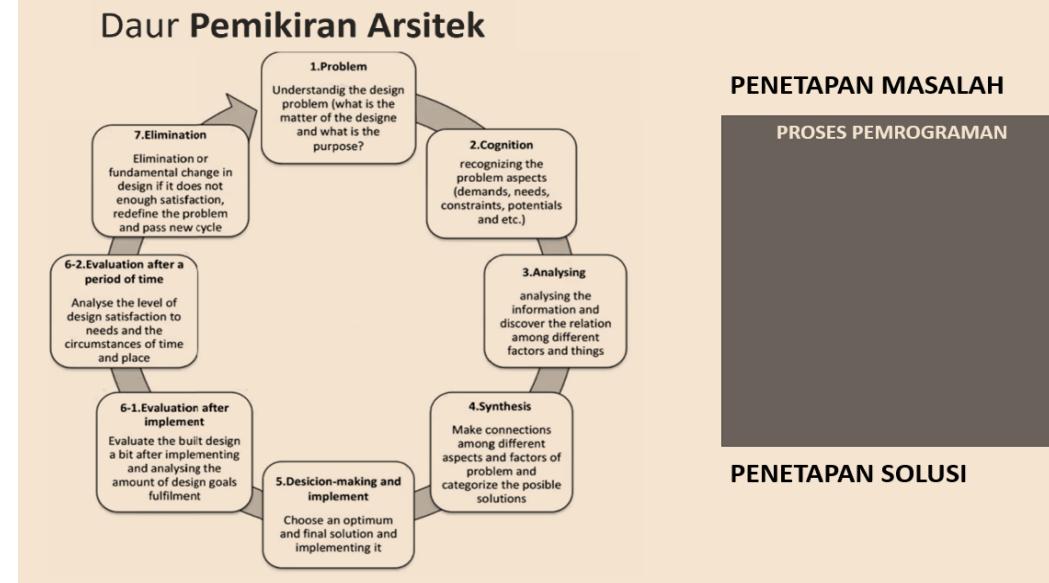
Mahasiswa mampu :

- Membuat deskripsi tentang konsep dasar rancang arsitektur
- Menyebutkan contoh kasus rancang pada realitas keseharian.
- Menyebutkan berbagai fihak yang terlibat dalam proses rancang secara umum dan khususnya rancang arsitektur.

- Rancang arsitektur (*architectural design*) adalah: ....
- Salah satu contoh kasus rancang (*design*) sehari-hari yaitu: ....
- Berbagai fihak yang terlibat dalam proses rancang:
  - Umum: .....
  - Arsitektur: .....

 DESIGN adalah upaya **menyelesaikan masalah** melalui rencana tindakan **(program)** yang jika dilaksanakan diharapkan dapat menghadirkan **situasi sesuai kriteria** yang diinginkan.

# MATERI SEBELUMNYA



# problem seeking

<b>Function</b>	1. People 2. Activities 3. Relationship
<b>Form</b>	4. Site 5. Environment 6. Quality
<b>Economy</b>	7. Initial Budget 8. Operating Costs 9. Life Cycle Costs
<b>Time</b>	10. Past 11. Present 12. Future

- A. Definisi  
B. Latar Belakang  
C. Permasalahan
- 
- D. Persoalan  
E. Tujuan  
F. Sasaran
- G. Batasan dan Lingkup Pembahasan  
H. Metoda Pembahasan
- BAB I

- Mendeskripsikan proses desain.
- Merumusan masalah desain.
- Melakukan analisa program.
- Membuat alternatif dan keputusan program.
- Membuat visualisasi keputusan desain, serta review program.

1 s/d 8

9 s/d 16

## KNOWLEDGE / PROSES PIKIR

## SKILL / PROSES KREATIF

Problem  
seeking and  
Program

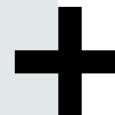
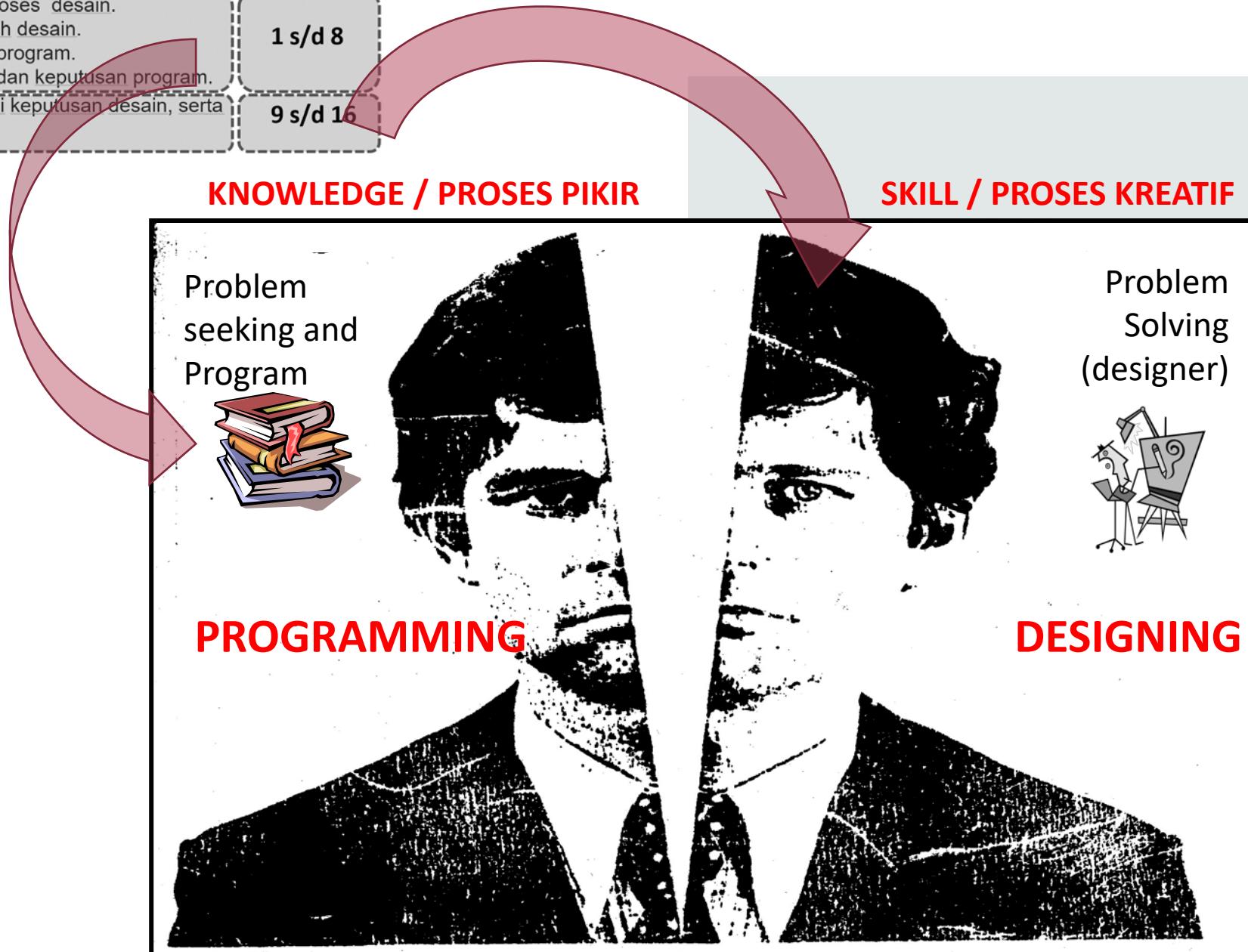


PROGRAMMING

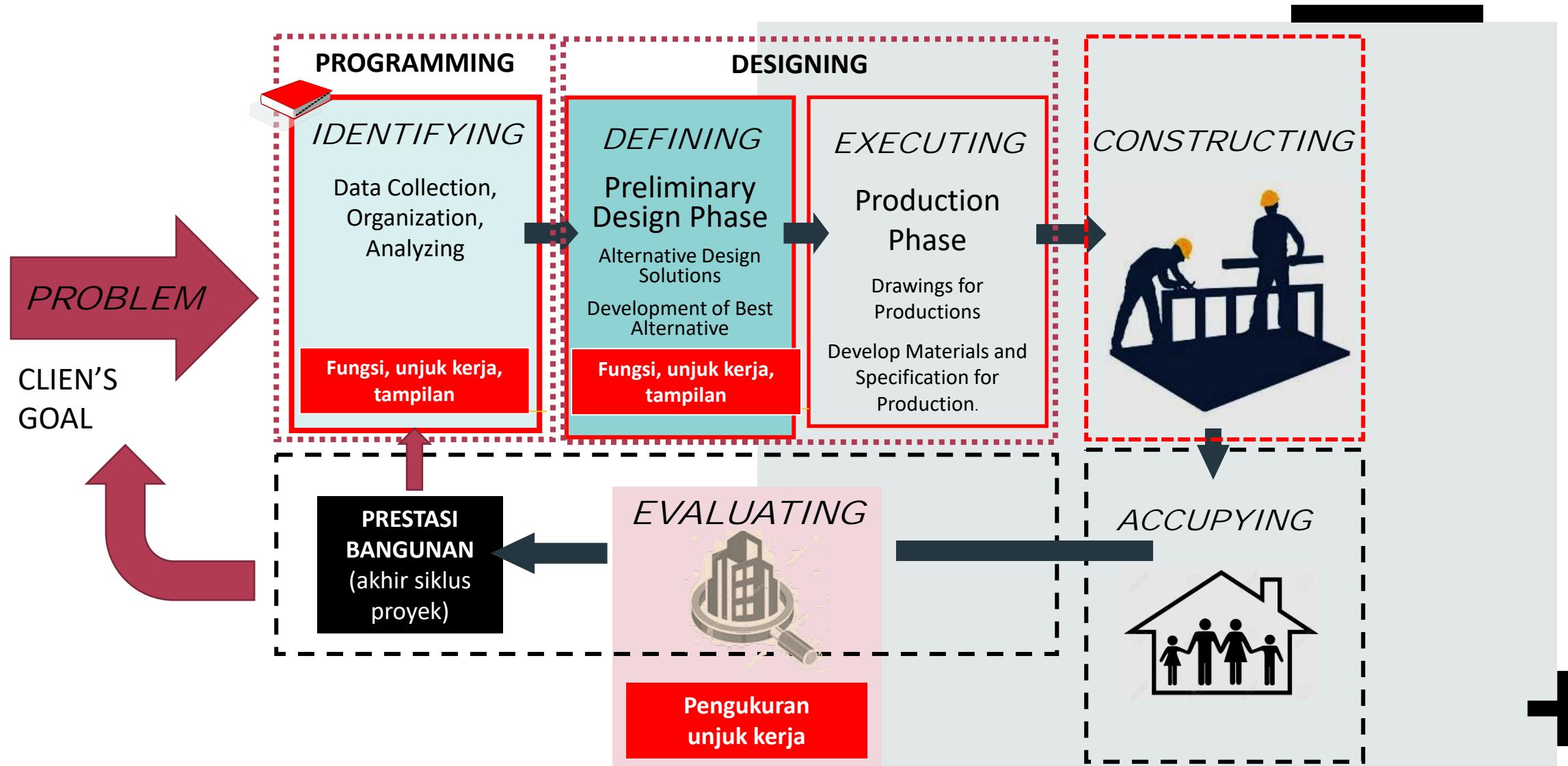
Problem  
Solving  
(designer)



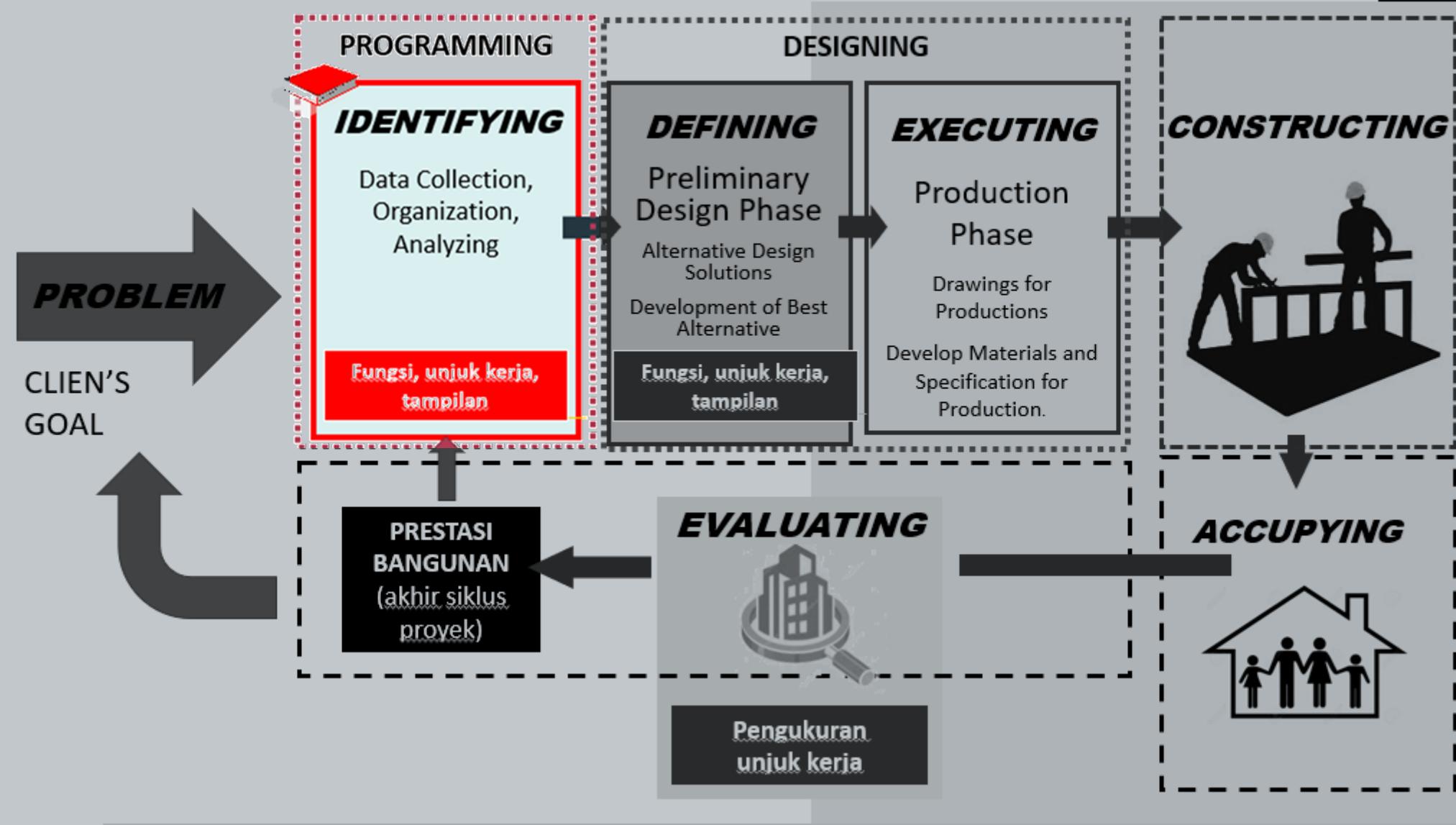
DESIGNING



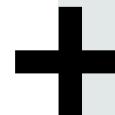
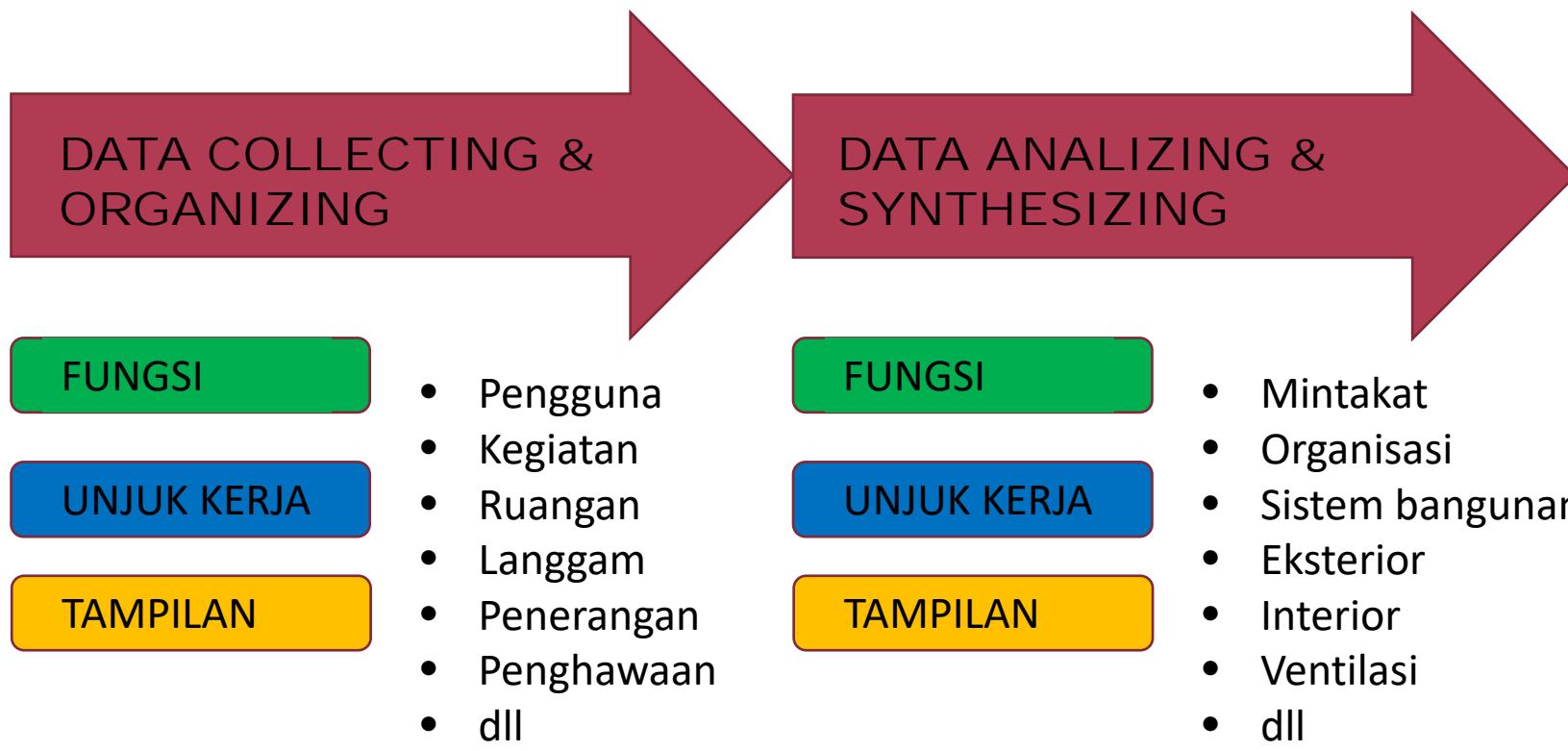
# PHASES OF A DESIGN PROJECT



# PHASES OF A DESIGN PROJECT



# PROGRAMMING



# Contoh Kasus Pemrograman

Pemrograman memiliki banyak ragam berdasar kebutuhan serta konteks permasalahan yang dihadapi. Berikut contoh 2 kasus yang bisa dibahas.

1. Pemrograman Bangunan Sekolah (Cornelie et al., 2014)
2. Pemrograman Bangunan Lama dengan Alih Fungsi (Mutiari & Novianty, 2020)

## Kepustakaan

Cornelie, D. C., Kowaltowski, K., & Deliberador, M. S. (2014). Architecture from the University of California in Berkeley in 1980. In *J. Design Research* (Vol. 12, Issue 4).

Mutiari, D., & Novianty, R. (2020). Cross-programming to reuse old buildings for new functions: The case of Omah Lawa in Surakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 447(1).

